

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA GETAH TERHADAP
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA TETEHOSI
KECAMATAN MANDREHE
KABUPATEN NIAS BARAT**

Emerensiana E.Zai¹,Bambang Hermanto²,Sri Wahyuni³,Farida Yani⁴

Fakultas Pertanian, Agribisnis Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹⁾
Fakultas Pertanian, Agribisnis Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²⁾
Fakultas Pertanian, Agribisnis Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah³⁾
Fakultas Pertanian, Agribisnis Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah⁴⁾

emerensianaenimawarnizai@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fluktuasi Harga Getah Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat. Sampel peneliti 10% dari populasi yang berjumlah 30 petani karet. Metode analisis yang di gunakan adalah regresi linier sederhana dengan alat bantu perangkat SPSS 21. Hasil Penelitian ini (1) Fluktuasi Harga Getah Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat kecenderungan, ketika fluktuasi harga getah semakin meningkat, tingkat pendapatan juga cenderung meningkat, dan penurunan fluktuasi harga getah menyebabkan penurunan pendapatan. Hal ini menggambarkan bahwa fluktuasi harga getah memiliki pengaruh bagi pendapatan petani karet. (2) Nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,587. Nilai tersebut dapat diinterpretasi bahwa pengaruh fluktuasi harga getah terhadap pendapatan petani sebesar 58,7 %. Artinya variable fluktuasi harga getah hanya dapat menerangkan 58,7 % variable pendapatan. (3) Diketahui nilai t hitung Fluktuasi Harga Getah adalah 3,308 dengan signifikansi (*Sig*) sebesar 0,016.

Kata Kunci : *Fluktuasi Harga Getah, Pendapatan dan Petani Karet*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of rubber price fluctuations on the income of rubber farmers in Tetehosi Village, Mandrehe District, West Nias Regency. The research sample is 10% of the population of 30 rubber farmers. The analytical method used is simple linear regression with SPSS 21 tools. The results of this study (1) Rubber Price Fluctuations on the Income of Rubber Farmers in Tetehosi Village, Mandrehe District, West Nias Regency. increases, and a decrease in rubber price fluctuations causes a decrease in income. This illustrates that rubber price fluctuations have an influence on the income of rubber farmers. (2) The value of the coefficient of determination (*R square*) is 0.587. This value can be interpreted that the effect of rubber price fluctuations on farmers' income is 58.7%. This means that the rubber price fluctuation variable can only explain 58.7% of the income variable. (3) It is known that the t-count value of Rubber Price Fluctuations is 3.308 with a significance (*Sig*) of 0.016.

Keywords: *Rubber Price Fluctuations, Income and Rubber Farmers*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sumber mata pencaharian utama masyarakatnya adalah di bidang pertanian. Pertanian merupakan sektor terbesar hampir dalam setiap ekonomi di negara berkembang. Karet alam adalah sesuai dengan namanya, karet alam berasal dari alam, yakni terbuat dari getah tanaman karet, baik Spesies Ficus elastic maupun Hevea brasiliensis. Kegunaan dari karet alam dalam kehidupan sehari-hari sangat banyak manfaatnya. Barang yang dapat dibuat dari karet alam antara lain seperti pembuatan sepatu, sandal, ban mobil, motor, dan alat rumah tangga seperti kursi, lem, perekat barang, selang air, kasur, serta peralatan alat tulis dan juga beberapa alat olah raga seperti macam-macam bola dan lain-lain.

Harga karet merupakan faktor penentu yang dapat mempengaruhi pendapatan petani karet. Semakin rendah harga karet maka semakin rendah pendapatan yang diperoleh petani begitupula sebaliknya semakin tinggi harga karet maka pendapatan petani akan semakin meningkat. Adapun fenomena yang terjadi pada penelitian ini yaitu, saluran pemasaran yang terlalupanjang sehingga terjadinya fluktuasi harga karet., harga lateks yang

tidak stabil sehingga mempengaruhi pendapatan petani karet dan pendapatan petani tidak sesuai dengan biaya produksi diakibatkan fluktuasi harga lateks.

METODE PENELITIAN

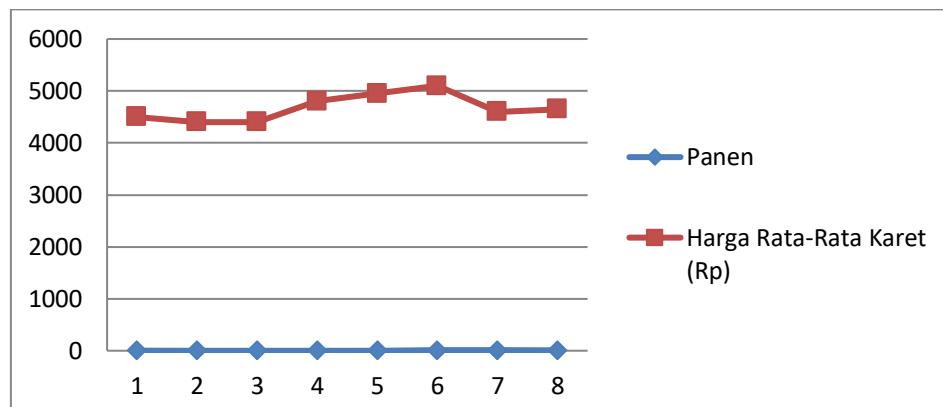
Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh petani karet di Desa Tetelesi Kecamatan Mandrehe. Jumlah populasi yang ada di penelitian ini berjumlah 300 petani karet dalam penelitian ini peneliti mengambil 10% dari populasi yang berjumlah 30 petani karet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fluktuasi Harga Karet Petani di Desa Tetelesi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di daerah penelitian di ketahui harga karet selama delapan (8) kali panen pada 16 november sampai dengan 14 desember 2020 tertinggi adalah Rp. 5.100/ Kg dan harga terendah getah adalah Rp. 4400/ Kg. harga getah di Desa Tetelesi selalu berfluktuasi setiap panen. Tingkat fluktuasi harga karet dapat dilihat pada gambar 1

Gambar 1. Grafik Fluktuasi Harga Getah.



Untuk melihat besaran tingkat fluktuasi harga getah dilakukan dengan metode deskriptif sederhana yaitu dengan

menghitung persentase fluktuasi harga getah

Tabel 1. Fluktuasi Harga Getah Per Panen

Uraian	Harga Getah	Fluktuasi Harga (%)
1	4,500	12,03
2	4,400	11,76
3	4,400	11,76
4	4,800	12,8
5	4,950	13,2
6	5,100	13,63
7	4,600	12,29
8	4,650	12,43
Total	37.400	100%

Sumber : Data di olah tahun 2020

Dapat dilihat dari table 1 persentase fluktuasi harga getah petani per panen di Desa Sumber Harapan adalah 100 % dengan total harga getah sebesar Rp 4.675. Padapane nsatu (1) harga getah adalah Rp. 4.500/kg, mengalami penurunan pada panen kedua (2) sebesar 11,76% menjadi Rp. 4.400/kg. Pada panen ketiga (3) harga getah tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan harga.

Pendapatan Petani di Desa Tetelesi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat

Dari hasil penelitian yang dilakukan daerah penelitian yaitu Desa Tetelesi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat, selama panen satu sampai panen delapan di ketahui harga karet sangat berfluktuasi. Total pendapatan petani adalah sebesar Rp. 2.600.181

Tabel 2. Pendapatan petani Karet Perbulan (Rp)

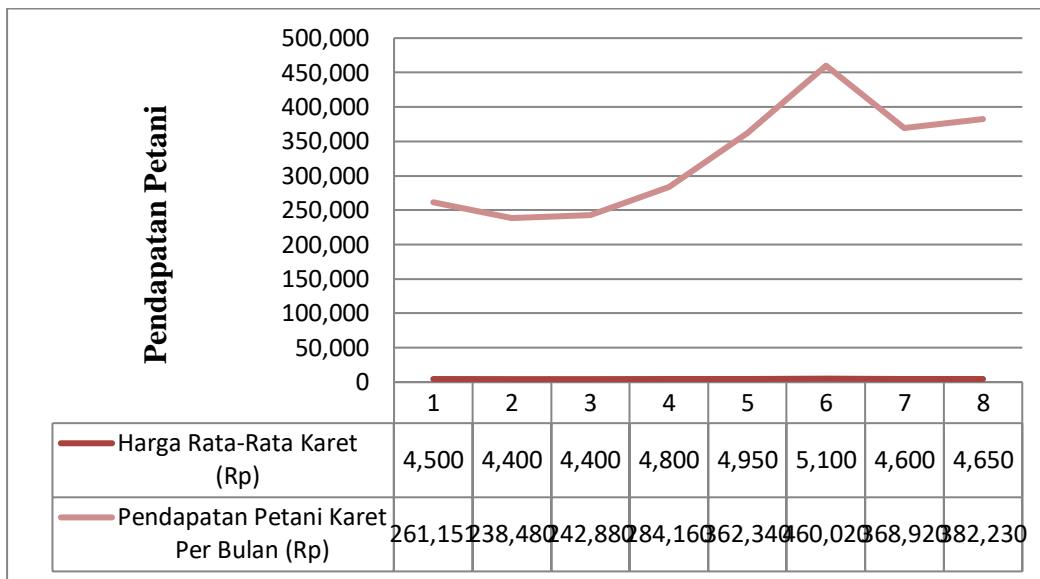
Panen	Harga Karet (Rp)	Pendapatan Petani Karet Per Bulan (Rp)
1	4,500	261,151
2	4,400	238,480
3	4,400	242,880
4	4,800	284,160
5	4,950	362,340
6	5,100	460,020
7	4,600	368,920
8	4,650	382,230
Total	37,400	2,600,181

Sumber : data di olah 2020

Berdasarkan Pendapatan petani di Desa Tetelesi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat bahwa total

pendapatan petani Karet adalah sebesar 2.600.181

Gambar 3. Grafik pendapatan PetaniKaret



Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan gambar.3 grafik sebaran data harga karet dan pendapatan petani, dapat dilihat pada panen 1, saat harga karet Rp. 4.500/ kg pendapatan petani adalah sebesar Rp. 261,151. Pada panen 2 harga karet turun menjadi Rp. 4.400/ kg menyebabkan penurunan pendapatan petani menjadi Rp. 238,480. Pada panen 3 harga karet masih konstan di Rp. 4.400/kg, sedangkan pendapatan petani pada panen 3 sebesar Rp. 242,880. Panen ke 4 harga karet

Uji T hitung (Parsial)

Tabel 3. Uji T hitung (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	847506,249	354928,577		2,388	,054
Fluktuasi Harga Getah	250,808	75,821	,804	3,308	,016

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

$$Y = 250,808 + 3,308X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana di atas, nilai koefisien dari fluktuasi harga getah adalah 250,808 yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasi bahwa semakin tinggi fluktuasi harga getah fluktuasi harga getah

mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.800/kg, hal ini menyebabkan kenaikan pendapatan petani menjadi Rp. 284,160. Kenaikan harga karet terus berlanjut di panen ke 5, harga karet naik menjadi Rp. 4.950/kg, menyebabkan kenaikan pendapatan petani menjadi Rp. 362,340. Puncaknya pada panen ke 6 harga karet naik kembali menjadi Rp. 5.100/kg, pendapatan petani juga meningkat menjadi Rp. 460,020

ah, maka terdapat kecenderungan pendapatan semakin meningkat. Ketika fluktuasi harga getah naik sebesar 1 satuan atau 1 rupiah, maka secara rata-rata pendapatan akan meningkat sebesar 250,808 rupiah.

Dari ujisignifikansi pada tabel 4.9 jugadiketahui nilai t hitung Fluktuasi Harga Getah adalah 3,308 dengan signifikansi (*Sig*) sebesar 0,016.

KESIMPULAN

1. Fluktuasi Harga Getah Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat kecenderungan, ketika fluktuasi harga getah semakin meningkat, tingkat pendapatan juga cenderung meningkat, dan penurunan fluktuasi harga getah menyebabkan penurunan pendapatan. Hal ini menggambarkan bahwa fluktuasi harga getah memiliki pengaruh bagi pendapatan petani karet. Selanjutnya untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan fluktuasi harga getah terhadap pendapatan petani digunakan metode statistika regresi linear sederhana.
2. Nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,587. Nilai tersebut dapat diinterpretasi bahwa pengaruh fluktuasi harga getah terhadap pendapatan petani sebesar 58,7 %. Artinya variabel fluktuasi harga getah hanya dapat menerangkan 58,7 % variabel pendapatan.
3. Dari ujisignifikansi pada tabel 4.9 jugadiketahuinilai thitungFluktuasi Harga Getah adalah 3,308 dengan signifikansi (*Sig*) sebesar 0,016.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi . 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta.Bandung: Alfbeta

Dumairy.1996. *Perekonomian Indonesia*.Erlangga : Jakarta.

Firdaus, M. 2011. . PT. Bumi Aksara :Jakarta.

James Michael. 2001. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Ghalia : Jakarta.

Janudianto, Prahmono A, Napitupulu H, Rahayu S. 2013. *Panduan Budidaya Karet Untuk Petani Skala Kecil*. Lembar Informasi Agfor 5. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (Icraf) Southeast Asia Regional Program.

Marzuki. 2013. Analisis Dampak Perubahan Harga Beras Terhadap Konsumsi Beras Pada Masyarakat Didusun III Desa Suak Ribee Kecamatan Juan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. UniversitasTeukuUmar :Meulaboh.

Nurhakim, Yusnu Iman danAditya Hani. 2014. *Perkebunan Karet Skala Kecil Cepat Panen Secara Otodidak*. Sukmajaya :Depok.